

MENYIMAK RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA IBLIS DAN SYAITAN MEMBISIKKAN
KEPADA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Agustus 2021

MENYIMAK RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA IBLIS DAN SYAITAN MEMBISIKKAN KEPADA MANUSIA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia yaitu ayat-ayat:

"Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri atautah kamu termasuk

"Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah." (Shaad: 38: 76)

"Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tanggah kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil." (Al Israa' : 17: 62)

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka (Al Israa' : 17: 64)

"Dan apabila kamu menyeru untuk sholat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)

"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5) dari jin dan manusia (An-Naas: 114: 6)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka syaitan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)." (Al A'raaf: 7: 20)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi: 18: 50)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah

kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)

"Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan manusia. (An-Naas: 114: 1)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia melalui pikiran dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DARIMANA IBLIS DAN SYAITAN MEMBISIKKAN KEPADA MANUSIA

Nah, sekarang kita masih tetap memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5) dari jin dan manusia (An-Naas: 114: 6)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia, sedangkan iblis dan syaitan adalah sejenis manusia, yang kelihatan oleh mata kita?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: ***"...syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal" (Al A'raaf: 7: 20)***

Ternyata sekarang terbongkar, iblis dan syaitan datang kepada Adam dengan memberikan argumentasi yang bisa diterima oleh akal pikiran Adam ***"...Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal" (Al A'raaf: 7: 20)***

Mengapa Adam bisa melihat iblis dan syaitan datang kepadanya?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 35)**

Nah, Adam, istrinya, malaikat, iblis dan syaitan mereka berkumpul di surga. Satu sama lain bisa melihat dan berbicara.

Sekarang terbongkar, iblis dan syaitan mempergunakan akal pikiran untuk menjatuhkan dan menyesatkan Adam dan semua manusia.

Jadi, akal pikiran Adam dan semua manusia yang diserang dan dijatuhkan oleh iblis dan syaitan.

AKAL PIKIRAN MANUSIA YANG DISERANG DAN DIJATUHKAN OLEH IBLIS DAN SYAITAN

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa rahasia dibalik ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4)**, artinya disini iblis dan syaitan bersembunyi di dalam pikiran kita.

Bagaimana bisa iblis dan syaitan bersembunyi di dalam pikiran kita?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta...(Al Israa' : 17: 64)**

Nah, karena iblis dan syaitan memiliki kekuatan, kekuasaan dan keuangan yang semua itu mempengaruhi pikiran manusia.

Sehingga timbul berbagai pemikiran dalam otak kita, "kalaulah aku memiliki kekuatan, kekuasaan, kekayaan seperti dia, maka senang lah hidup aku ini"

Nah, yang timbul dalam pemikiran kita itu adalah khayalan yang diberikan oleh iblis dan syaitan kedalam pikiran kita.

Inilah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)** Dimana **"...dada..."** ditujukan kepada akal pikiran, karena jantung dan hati yang ada dalam dada tidak bisa dipakai untuk berpikir.

IBLIS DAN SYAITAN TIDAK MASUK KE RUMAH KITA UNTUK MEMBISIKKAN TIPUANNYA

Seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...dan beri janjilah mereka...(Al Israa' : 17: 64)**

Nah, ternyata akal pikiran kita yang dipengaruhi oleh janji iblis dan syaitan. Karena pengaruh iblis dan syaitan sangat kuat dengan kekuatan, kekuasaan kekayaan, masuk kedalam pikiran kita.

Jadi yang masuk kedalam rumah kita adalah pengaruh iblis dan syaitan. Iblis dan syaitan sendiri

tidak perlu masuk rumah kita. Melainkan pengaruh iblis dan syaitan yang kuat yang memenuhi pikiran kita.

Nah karena sangat kuat pengaruh iblis dan syaitan masuki kedalam pikiran kita, maka Allah mendeklarkan **"Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia. (An-Naas: 114: 1)**

Dengan berlindung kepada Allah, maka pikiran kita akan mudah lepas dari belenggu pengaruh iblis dan syaitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5) dari jin dan manusia (An-Naas: 114: 6)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana iblis dan syaitan membisikkan kepada manusia, sedangkan iblis dan syaitan adalah sejenis manusia, yang kelihatan oleh mata kita?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"...syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal" (Al A'raaf: 7: 20)**

Ternyata sekarang terbongkar, iblis dan syaitan datang kepada Adam dengan memberikan argumentasi yang bisa diterima oleh akal pikiran Adam **"...Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal" (Al A'raaf: 7: 20)**

Mengapa Adam bisa melihat iblis dan syaitan datang kepadanya?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 35)**

Nah, Adam, istrinya, malaikat, iblis dan syaitan mereka berkumpul di surga. Satu sama lain bisa melihat dan berbicara.

Sekarang terbongkar, iblis dan syaitan mempergunakan akal pikiran untuk menjatuhkan dan menyesatkan Adam dan semua manusia.

Jadi, akal pikiran Adam dan semua manusia yang diserang dan dijatuhkan oleh iblis dan syaitan.

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa rahasia dibalik ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4)**, artinya disini iblis dan syaitan bersembunyi di dalam pikiran kita.

Bagaimana bisa iblis dan syaitan bersembunyi di dalam pikiran kita?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta...(Al Israa' : 17: 64)**

Nah, karena iblis dan syaitan memiliki kekuatan, kekuasaan dan keuangan yang semua itu mempengaruhi pikiran manusia.

Sehingga timbul berbagai pemikiran dalam otak kita, "kalaulah aku memiliki kekuatan, kekuasaan, kekayaan seperti dia, maka senang lah hidup aku ini"

Nah, yang timbul dalam pemikiran kita itu adalah khayalan yang diberikan oleh iblis dan syaitan kedalam pikiran kita.

Inilah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)** Dimana **"...dada..."** ditujukan kepada akal pikiran, karena jantung dan hati yang ada dalam dada tidak bisa dipakai untuk berpikir.

Seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...dan beri janjilah mereka...(Al Israa' : 17: 64)**

Nah, ternyata akal pikiran kita yang dipengaruhi oleh janji iblis dan syaitan. Karena pengaruh iblis dan syaitan sangat kuat dengan kekuatan, kekuasaan kekayaan, masuk kedalam pikiran kita.

Jadi yang masuk kedalam rumah kita adalah pengaruh iblis dan syaitan. Iblis dan syaitan sendiri tidak perlu masuk rumah kita. Melainkan pengaruh iblis dan syaitan yang kuat yang memenuhi pikiran kita.

Nah karena sangat kuat pengaruh iblis dan syaitan masuki kedalam pikiran kita, maka Allah mendeklarkan **"Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia. (An-Naas: 114: 1)**

Dengan berlindung kepada Allah, maka pikiran kita akan mudah lepas dari belenggu pengaruh iblis dan syaitan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se